

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

- URUSAN : 1. Pertanian
2. Perikanan
- TUGAS : Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang peternakan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah
- FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan, serta kesekretariatan;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;
3. Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Peternakan dan Perikanan;
6. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
7. Pelaksanaan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
Tujuan:			

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya daya saing ekonomi daerah melalui peningkatan nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.	<p>Alasan Pemilihan Indikator: PDRB (menurut Pendekatan Produksi) adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). (BPS/Badan Pusat Statistik) PDRB per-kapita adalah ukuran produktivitas tersebut sebenarnya menggambarkan tingkat kemampuan potensial setiap individu di wilayahnya untuk menghasilkan produk atau menciptakan nilai tambah Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2. Pertambangan dan Penggalan 3. Industri Pengolahan 4. Listrik, Gas dan Air Bersih 5. Konstruksi 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran 7. Pengangkutan dan Komunikasi 8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan 9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor. <p>Formulasi Pengukuran: Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun n</p> <p>Pendekatan Produksi dapat disebut juga pendekatan nilai tambah dimana nilai tambah bruto (NTB) dengan cara mengurangkan nilai out put yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan biaya antara dari masing nilai produksi bruto tiap sektor ekonomi. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipain oleh unit produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikutsertanya dalam proses produksi.</p> <p>Satuan: Miliar Rupiah</p> <p>Tipe Penghitungan:</p>

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			Non Kumulatif Sumber Data: BPS (Badan Pusat Statistik), Dinas Pertanian dan Pangan, dan Dinas Peternakan dan Perikanan
Sasaran:			
1.1	Berkembangnya produk peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Produksi daging (ruminansia dan non ruminansia)	Alasan Pemilihan Indikator: Produksi daging (ruminansia dan non ruminansia) menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah Formulasi Pengukuran: Jumlah produksi daging dalam 1 tahun Satuan: Ton Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan
		Produksi Telur	Alasan Pemilihan Indikator: Produksi Telur menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah Formulasi Pengukuran: Jumlah produksi telur dalam 1 tahun Satuan: Ton Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan
		Produksi susu	Alasan Pemilihan Indikator: Produksi Susu menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah Formulasi Pengukuran: Jumlah produksi susu dalam 1 tahun Satuan: Liter

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Tipe Penghitungan: Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
	Berkembangnya produk perikanan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Produksi benih ikan	<p>Alasan Pemilihan Indikator: Produksi benih ikan menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah melalui kontribusi pada Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.</p> <p>Formulasi Pengukuran: Jumlah produksi ikan (benih) dalam 1 tahun</p> <p>Satuan: Kali 1.000 ekor</p> <p>Tipe Penghitungan: Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
Produksi ikan konsumsi		<p>Alasan Pemilihan Indikator: Produksi ikan konsumsi menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah melalui kontribusi pada Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.</p> <p>Formulasi Pengukuran: Jumlah produksi ikan (konsumsi) dalam 1 tahun</p> <p>Satuan: Ton</p> <p>Tipe Penghitungan: Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan</p>	
Produksi ikan Hias		<p>Alasan Pemilihan Indikator: Produksi ikan hias menjadi salah satu faktor pengungkit daya saing ekonomi daerah melalui kontribusi pada Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.</p> <p>Formulasi Pengukuran:</p>	

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			Jumlah produksi ikan Hias dalam 1 tahun Satuan: Ekor Tipe Penghitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Dinas Peternakan dan Perikanan

Mungkid, Oktober 2021
 Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan
 Kabupaten Magelang



PEJONINDARTO, AP., M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19741204 199311 1 001